

ABSTRAK

Agristanta Tarigan. NIM 2133210002. Analisis Teks Ngembah Belo Selambar pada Upacara Perkawinan Adat Karo. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tuturan yang ditranskrip menjadi teks dan makna tuturan yang terdapat pada Ngembah Belo Selambar pada Upacara Perkawinan Adat Karo. Makna denotasi dan makna konotasi yang terdapat pada Ngembah Belo Selambar.

Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik simak dan teknik catat berupa rekaman. Teknik ini digunakan agar memperoleh data secara detail dan menyeluruh.

Data dari penelitian ini adalah tuturan yang ditranskrip menjadi teks. Dari hasil penelitian, terdapat tuturan yang digunakan dalam upacara Ngembah Belo Selambar yang memiliki makna yang dapat di analisis menggunakan teori semiotik bahasa Roland Barthes. Adapun tuturan dalam Ngembah Belo Selambar memiliki makna denotasi dan makna konotasi. Makna tersebut secara umum memiliki makna meminta izin untuk melaksanakan Pernikahan, penghormatan kepada anggota keluarga dan ucapan terimakasih.

Kata Kunci: *Semiotika, makna denotasi, makna konotasi*

